
Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di Kalangan Remaja

Muhammad Zali¹, Alifyah Ika Putri², Annisa Al Maghirah³, Aulia Nazwa Panjaitan⁴, Chalieg Moestafidz⁵, Fayza Rasyifa⁶, M. Harits Hudzaifah Pohan⁷, Nur Azizah Chairuna Balqis Tanjung⁸, Novia Syalsa Dila Seja T⁹, Salma Nabila¹⁰, Shaiecka Radya Ruslan¹¹, Sindy Nurhaliza¹², Sri Nurhalijah¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

e-mail: ¹muhammadzali@uinsu.ac.id, ²alifyahikap@gmail.com, ³nisaalmaghirah@gmail.com, ⁴aulianazwapanjaitan07@gmail.com, ⁵moestafidzchalieg@gmail.com, ⁶fayzarasyifa@gmail.com, ⁷hudzaifahharist@gmail.com, ⁸yunacbt08@gmail.com, ⁹noviasyalsa28@gmail.com, ¹⁰salmanabila748@gmail.com, ¹¹sheickaruslan@gmail.com, ¹²sindynrhiz@gmail.com, ¹³srinurhalijah0@gmail.com

Corresponding author: muhammadzali@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 02-06-2025

Revisi: 14-06-2025

Disetujui: 18-06-2025

Perkembangan era digital menjadikan media sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Mahasiswa tidak hanya menggunakannya untuk bersosialisasi, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi dan materi belajar. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok berbahasa Arab menyajikan konten edukatif yang menarik dan mudah diakses. Hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa mahasiswa. Mengingat pentingnya motivasi dalam proses belajar, menarik untuk dikaji bagaimana media sosial dapat berperan dalam mendorong semangat mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab secara aktif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media sosial dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab, serta mengidentifikasi jenis-jenis konten media sosial yang dinilai paling efektif dalam membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Penelitian ini memanfaatkan studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah dan artikel yang membahas media sosial, motivasi belajar, dan pembelajaran Bahasa Arab. Dari hasil kajian tersebut, peneliti mencoba menyusun gambaran utuh tentang bagaimana media sosial dapat mendukung proses belajar Bahasa Arab di kalangan mahasiswa. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa media sosial berperan signifikan dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Konten audio-visual seperti video percakapan dan infografik mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Interaksi dua arah di media sosial juga mendorong penggunaan Bahasa Arab secara aktif dalam konteks informal. Kajian literatur menyimpulkan bahwa media sosial merupakan sarana alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab, dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Kata Kunci: *Media Sosial, Minat Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab, Mahasiswa, Teknologi Pendidikan*

ABSTRACT

The development of the digital era has made social media an integral part of life, including in the field of education. Students not only use it to socialize, but also as a means of obtaining information and learning materials. In the context of Arabic language learning, social media such as YouTube, Instagram, and TikTok in Arabic present educational content that is interesting and easily accessible. This has the potential to improve students' understanding and language skills. Given the importance of motivation in the learning process, it is interesting to study how social media can play a role in encouraging students' enthusiasm in learning Arabic actively and continuously. This study aims to analyze the role of social media in increasing students' motivation in learning Arabic, as well as to identify the types of social media content that are considered most effective in arousing students' enthusiasm for learning. This research utilizes a literature study, by collecting and analyzing written sources, such as scientific journals and articles that discuss social media, learning motivation, and Arabic language learning. From the results of the study, the researcher tries to compile a complete picture of how social media can support the learning process of Arabic among university students. The results of the literature study show that social media plays a significant role in supporting Arabic language learning. Audio-visual content such as conversation videos and infographics can increase students' interest in learning. Two-way interaction on social media also encourages the active use of Arabic in informal contexts. The literature review concludes that social media is an effective alternative means to increase motivation to learn Arabic, by presenting a learning experience that is fun, flexible, and in accordance with the characteristics of the digital generation.

Keywords: *Social Media, Interest in learning, Arabic Language Learning, College Students, Educational Technology*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki hubungan yang tak terpisahkan dengan agama Islam dan telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia sejak kedatangan Islam di Nusantara. Para ulama dari jazirah Arab memainkan peran kunci dalam penyebaran agama Islam di Indonesia, yang kini menjadi agama mayoritas. Bahasa Arab digunakan sebagai alat utama bagi masyarakat Indonesia dalam memahami ajaran agama dari sumber-sumber utama seperti Al-Qur'an dan Hadis, serta dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi instrumen penting dalam memahami ilmu pengetahuan dan memfasilitasi kerjasama ekonomi internasional antara Indonesia dan negara-negara Arab (Sauri, 2020).

Bahasa Arab melibatkan lebih dari sekadar empat keterampilan dasar (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis); mahasiswa juga perlu menguasai unsur-unsur penting seperti fonologi (ashwat), kosakata (mufradat), dan sintaksis (tarakib) untuk mengaplikasikan keterampilan berbahasa dengan efektif. Mempelajari bahasa Arab adalah usaha yang berkelanjutan dan kompleks, dan meskipun telah lama menjadi fokus di Indonesia, hasilnya belum sepenuhnya memuaskan. Berbagai tantangan muncul dan memerlukan perhatian khusus. Dosen dapat memainkan peran penting dalam mengurangi hambatan-hambatan dalam

pembelajaran bahasa Arab dengan memahami berbagai jenis tantangan tersebut dan menawarkan solusi yang relevan (Ulfah, 2023).

Media sosial merupakan alternatif sarana belajar yang efektif, terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Kepraktisannya serta kedekatannya dengan dunia keseharian membuat platform seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, dan TikTok banyak digunakan dalam proses belajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting mengingat cakupan komunikasi saat ini semakin luas, terutama dengan kehadiran media sosial yang mampu menghubungkan individu melalui jaringan internet. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa utama di banyak negara Timur Tengah dan juga menjadi salah satu bahasa resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab sangat diperlukan oleh berbagai kalangan seperti diplomat, pengusaha, wartawan, dan para akademisi.

Kebutuhan untuk mempelajari bahasa Arab membuka peluang sekaligus menghadirkan tantangan yang harus dihadapi. Di satu sisi, pembelajaran bahasa Arab memberikan kesempatan bagi para akademisi dan praktisi untuk mengembangkan materi pembelajaran yang berkualitas dan mudah diakses. Namun, di sisi lain, tantangannya terletak pada keterbatasan akses terhadap sumber belajar dan pengajar yang kompeten. Para peneliti mengidentifikasi potensi besar dalam pemanfaatan teknologi audiovisual dan media sosial untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Platform seperti Youtube, TikTok, Instagram, dan Facebook telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari banyak orang, dan penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam belajar bahasa Arab.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemajuan teknologi digital memberikan pengaruh signifikan, terutama melalui berbagai aplikasi dan media pembelajaran yang tersedia. Beberapa aplikasi yang dikembangkan khusus untuk pembelajaran bahasa Arab meliputi aplikasi pengayaan kosakata, platform latihan berbicara, serta aplikasi yang membantu pemahaman tata bahasa. Keberadaan platform-platform tersebut memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka. Namun, penting untuk memastikan bahwa aplikasi atau platform tersebut dirancang dengan baik serta menyajikan konten yang tepat dan relevan (Shabur et al., 2023).

Masalah dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya berasal dari pendekatan konvensional yang dianggap tidak menarik dan kurang efektif. Seprie menyebut bahwa metode ini membuat proses belajar terlalu bergantung pada guru, mengurangi partisipasi siswa, dan tidak memfasilitasi pengembangan kreativitas, sehingga siswa kesulitan menyerap informasi dan guru pun kesulitan dalam menilai kemampuan siswa.

Salah satu studi sebelumnya yang mengintegrasikan digitalisasi dalam pendidikan dilakukan oleh Sholihatin, yang menciptakan media pembelajaran baru berupa video animasi berbahasa Arab. Video animasi ini dirancang untuk pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Aliyah kelas X dengan tema "perkenalan." Proses pembuatan video animasi tersebut melibatkan delapan tahap, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, perbaikan produk, dan uji

coba penggunaan. Media ini kemudian diterapkan dalam bentuk aplikasi bernama Plotagon dan digunakan di Madrasah Aliyah NU Patung Panceng Gresik (Azhar et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan teknologi digital. Dengan memanfaatkan kemajuan digital, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu bersaing secara global. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya memperkuat metode pengajaran, tetapi juga dapat meningkatkan antusiasme siswa dan menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang lebih disukai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode studi literatur, yakni dengan cara mengkaji dan mengevaluasi berbagai referensi ilmiah yang membahas kontribusi media sosial dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, terutama dalam konteks pengajaran Bahasa Arab. Literatur yang digunakan antara lain jurnal, buku, artikel ilmiah, dan sumber online terpercaya. Alasan pemilihan metode ini adalah karena kemampuannya dalam menggali informasi teoritis dan empiris dari penelitian sebelumnya serta praktik nyata yang relevan dengan kajian. Selain itu, pendekatan ini membantu membentuk kerangka teori yang kokoh dan memberikan arah bagi penelitian berikutnya maupun penerapan di dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

NO	Judul, Penulis dan Tahun	Hasil	Kesimpulan
1.	Konten Media Sosial Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Leli, I., <i>et al.</i> dan 2025.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dianggap penting untuk membantu siswa belajar bahasa Arab di luar kelas. Survei menunjukkan bahwa YouTube adalah media sosial yang paling sering digunakan siswa sebagai pengganti kelas (63,3%).	Media sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab jika digunakan dengan benar dan didukung dengan cukup.
2.	Eksplorasi Penggunaan Media Sosial Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Presfektif Mahasiswa, Ilham, F., <i>et al</i> dan 2024.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok, dengan format video pendek yang interaktif dan menghibur, menjadi media yang efektif untuk pembelajaran kosa kata dasar. Sebaliknya, YouTube, dengan video berdurasi panjang dengan penjelasan mendalam, lebih cocok untuk	Studi ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi cara yang fleksibel dan inovatif untuk belajar bahasa Arab.

		pembelajaran tata bahasa (nahwu dan sharaf). Sebaliknya, Instagram menawarkan konten visual sederhana, seperti cerita atau reels, yang membantu Anda mempelajari percakapan sehari-hari dan mendapatkan pemahaman tentang budaya.	
3.	Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning, Kurniati, D dan 2022.	Penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai aplikasi media sosial dapat digunakan untuk membantu siswa belajar bahasa Arab karena tampilan dan fiturnya yang menarik.	Karena mudah dan praktis, belajar bahasa Arab dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.
4.	Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pembelajaran Bahasa Arab, ElRohmah, N dan 2024.	Dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis audio visual, media sosial meningkatkan motivasi belajar, memudahkan akses, meningkatkan keterampilan menyimak, meningkatkan penguasaan kosakata, meningkatkan keterampilan berbicara, dan meningkatkan kreativitas.	Maka dari itu, guru perlu memiliki kemampuan sebagai fasilitator yang andal dalam memilih dan memilah konten, sehingga materi pembelajaran di media sosial selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
5.	Pengembangan Materi Istima' terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Online Pada Mahasiswa Pba Semester 1 Iain Ambon, Nirmala, N., <i>et al</i> dan 2023.	Ditemukan bahwa hadirnya media online dapat mendukung pemahaman materi istima, meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan menjadi lebih menarik dalam memahami materi istima karena kemudahan akses.	Media online sangat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak (maharah istima) bahasa Arab karena sangat mudah digunakan, menarik, dan menarik bagi mahasiswa.
6.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Al-Maraji': Jurnal	Motivasi untuk belajar bahasa Arab juga berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 42,15. Penggunaan media sosial WhatsApp juga	Di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar, ada korelasi yang tidak signifikan antara penggunaan media sosial WhatsApp dan

	Pendidikan Bahasa Arab, Suciadin, J dan 2021.	berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 39,39.	keinginan untuk belajar bahasa Arab.
7.	Peranan Media Podcast untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa MAN 1 Pekalongan, Ridwan, A dan 2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media podcast dalam pembelajaran Maharah Kalam adalah strategi yang efektif dan mudah dipahami. Strategi ini mencakup konten audio dan visual podcast.	Aktivitas ini membantu siswa memahami materi Maharah Kalam, meskipun hanya bahan ajar tambahan.
8.	Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online, Amzaludin, A., Ain, I. Q., & Khumairah, E. S. dan 2023.	Menunjukkan bahwa TikTok dapat berfungsi sebagai media alternatif untuk membantu belajar bahasa Arab secara online.	Jika digunakan dengan benar, TikTok akan menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pendidik dapat membuat pembelajaran interaktif yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa serta beradaptasi dengan perkembangan zaman.
9.	Peran Media Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Gen-Z, Rahmawati, A., <i>et al</i> dan 2023.	Menunjukkan hasil pengabdian: Peserta kurang memahami moderasi beragama di media sosial sebelum acara webinar, tetapi mereka sudah memahami pentingnya setelah acara.	Kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pendidikan berbasis partisipatif seperti PAR efektif dalam menumbuhkan sikap moderat di kalangan remaja.
10.	Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Anjani, U., <i>et al</i> dan 2024.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan berbicara siswa, terutama melalui aplikasi pembelajaran bahasa, platform media sosial, dan platform online yang membantu siswa belajar berbicara dan berinteraksi dengan orang yang berbicara dengan mereka. bahasa asli.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan keterampilan berbicara (maharah kalam) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Konten Media Sosial Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Leli, I., et al. (2025): Penelitian ini mengkaji peran media sosial sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Fokusnya adalah untuk mengetahui media sosial apa saja yang sering digunakan sebagai media alternatif pembelajaran, dan konten apa yang sering dilihat dalam pembelajaran bahasa Arab oleh mahasiswa. Eksplorasi Penggunaan Media Sosial Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Prespektif Mahasiswa, Ilham, F., et al. (2024): Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab dari perspektif mahasiswa. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif digunakan untuk menggali pengalaman mahasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa pengguna aktif media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab, serta observasi terhadap konten pembelajaran yang tersedia di platform-platform tersebut.

Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning, Kurniati, D (2022): Penelitian ini menyoroti pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *blended learning*. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pembelajaran Bahasa Arab, ElRohmah, N (2024): Penelitian ini menguji tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa fitur-fitur yang disediakan dapat menunjang di segala aspek *maharoh* (keterampilan), baik *maharoh kalam* (berbicara), *istima'* (mendengarkan), *kitabah* (menulis) dan *qiro'ah* (membaca), bahkan hingga *mufrodah*.

Pengembangan Materi Istima' terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Online Pada Mahasiswa Pba Semester 1 Iain Ambon, Nirmala, N., et al (2023): Penelitian ini membahas tentang pengembangan materi *istima'* (mendengarkan) terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis media online pada mahasiswa. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Suciadin, J (2021): Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media sosial WhatsApp terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Peranan Media Podcast untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa MAN 1 Pekalongan, Ridwan, A (2022): Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online, Amzaludin, A., Ain, I. Q., & Khumairah, E. S. (2023): Penelitian ini mengkaji pemanfaatan akun TikTok sebagai media untuk belajar bahasa Arab secara online. Peran Media Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Gen-Z, Rahmawati, A., et al (2023): Penelitian ini membahas tentang peran media sosial dalam penguatan moderasi beragama di kalangan generasi Z. Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Anjani, U., et al (2024): Penelitian ini membahas tentang peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab *maharah kalam* (keterampilan berbicara) mahasiswa.

Adapun manfaat mempelajari bahasa arab dengan menggunakan sosial media, antara lain:

1. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa: Media sosial dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa dengan model *blended learning*. Kombinasi sistem pembelajaran model *blended learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan memanfaatkan platform yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kebiasaan berbahasa siswa.
2. Sarana Edukatif: Media sosial seperti Instagram, YouTube, WhatsApp, hingga TikTok banyak digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Video pembelajaran, konten dakwah berbahasa Arab, serta grup diskusi daring menjadi ruang untuk mengasah kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Arab.
3. Meningkatkan Penguasaan Kosakata: Instagram dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang baik untuk kosa kata bahasa Arab dengan memanfaatkan berbagai fitur dan akun-akun yang menyajikan materi bahasa Arab. Melalui *feed*, siswa dapat belajar kosa kata melalui gambar, arti, dan contoh kalimat. Fitur *reels* memungkinkan interaksi melalui kuis, sementara *question box* dan sesi Q&A di kolom komentar memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan menjawab, yang memperkuat pemahaman kosa kata peserta didik.
4. Media Kolaboratif: Penggunaan media sosial efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Fleksibel dan Bervariasi: Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Instagram menjadi lebih fleksibel, tidak terbatas waktu, dan lebih bervariasi, serta para siswa menjadi lebih kreatif dan aktif. Materi yang disampaikan menjadi mudah dipahami, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih mudah dalam belajar.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan bahasa peserta didik, terutama dalam konteks pemahaman teks keagamaan dan komunikasi lintas budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah interaktif dan kontekstual agar mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa secara optimal. Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, media visual, dan pendekatan komunikatif terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, faktor peran guru sangat menentukan, terutama dalam memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Evaluasi yang berkelanjutan dan reflektif terhadap metode pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di sekolah. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar para pendidik terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Penelitian ini juga membuka peluang bagi

kajian lanjutan yang lebih mendalam terkait efektivitas model-model pembelajaran tertentu, serta pengaruhnya terhadap aspek afektif dan kognitif siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzaludin, A., Ain, I. Q., & Khumairah, E. S. (2023). Akun TikTok (@ kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 554-565.
- Anjani, U., Farkhanah, A., Karimaturrizqi, P., & Huda, M. N. (2024). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 232-249.
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3160–3164. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20984/15794>
- ElRohmah, N. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pembelajaran Bahasa Arab. *JUPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(02), 192-198.
- Ilham, F., Zubaidillah, M. H., & Khalidi, A. (2024). Eksplorasi Penggunaan Media Sosial Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Presfektif Mahasiswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 123-137.
- Kurniati, D. (2022). Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning. *Ta'limi Journal Of Arabic Education And Arabic Studies*, 1(2), 119-138.
- Leli, I., Fikriyah, M. A., Aisyah, S., & Saputro, E. (2025). Konten Media Sosial Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 3(01), 49-66.
- Nirmala, N., Fitriah, F., & Rais, A. (2023). Pengembangan Materi Istima' terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Online Pada Mahasiswa Pba Semester 1 lain Ambon. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 5(2), 119-130.
- Rahmawati, A., Astuti, D. M., Harun, F. H., & Rofiq, M. K. (2023). Peran Media Sosial Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kalangan Gen-Z. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 905-920.
- Ridwan, A. (2022). *Peranan Media Podcast untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa MAN 1 Pekalongan*. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sanjaya, M. B., Nasution, M. F. R., Maulana, A. D., & Nasution, S. (2024). Mengoptimalkan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Tantangan Dana Peluang Di Era Digital. *Jurnal Nirta*, 4(1), 3-4.
- Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam di Indonesia. *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5(1), 73–88.
- Shabur, A., Amadi, M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301–309. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpbwidyakarya/article/view/1112>
- Suciadin, J. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 81-104.

Cantaka: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-1974

Volume: 3 Nomor: 1 (Juni: 2025) hal: 207-216

Ulfah, Y. (2023). Kesulitan Belajar Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 79–92.
<https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i1.1824>